

ABSTRAK

Juliantika. Fianti. 2022. Pengembangan E-Modul Terintegrasi Potensi Lokal Gunung Kijang pada Materi Bioteknologi dalam Bidang Agribisnis dan Agroteknologi untuk Siswa Kelas X SMK, Skripsi. Tanjungpinang: Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Assist. Prof. Azza Nuzullah Putri, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II: Assist. Prof. Dr. Hj. Nevrita, M.Pd., M.Si.

Kata kunci : Agribisnis, Agroteknologi, Bioteknologi , E-Modul, Potensi Lokal

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa e-modul terintegrasi potensi lokal gunung kijang pada materi bioteknologi dalam bidang agribisnis dan agroteknologi untuk siswa kelas X SMK, dan mendeskripsikan kualitasnya jika ditinjau dari aspek validitas, praktikalitas dan efektivitas. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan menggunakan model penelitian pengembangan hannafin dan peck terdiri dari 3 tahapan yaitu fase analisis kebutuhan, fase desain dan fase pengembangan atau implementasi dan disetiap fase melibatkan evaluasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi ahli materi dan ahli bahan ajar, lembar praktikalitas guru dan siswa, lembar evaluasi *pre test* dan *post test*, serta angket minat belajar siswa setelah menggunakan e-modul. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan diketahui bahwa penilaian validitas pada aspek materi dikategorikan “sangat valid” dengan persentase 90 % dan validasi bahan ajar oleh ahli e-modul terintegrasi potensi lokal termasuk kategori “sangat valid” dengan persentase 80.5 %. Hasil angket praktikalitas oleh guru termasuk kategori “sangat praktis” dengan persentase 83 % dan angket praktikalitas siswa termasuk kategori “sangat praktis” dengan persentase 84 %. Hasil efektivitas melalui *pre test* dan *post test* menunjukkan adanya peningkatan dengan nilai n-gain 0.7 dengan kategori tinggi, dan angket minat belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dengan nilai n-gain 0.5 berkategori sedang. Dapat disimpulkan pengembangan e-modul terintegrasi potensi lokal gunung kijang pada materi bioteknologi dalam bidang agribisnis dan agroteknologi untuk siswa kelas X SMK yang dikembangkan dengan model Hannafin dan Peck sangat valid, praktis, dan efektif sehingga layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

ABSTRACT

Juliantika. Fianti. 2022. Development of Integrated E-Modules Integrated local Potential of Gunung Kijang in Biotechnology Materials in The Field of Agribusiness and Agrotechnology for Students of Class X SMK, Thesis. Tanjungpinang: Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Maritim Raja Ali Haji. Advisor: Assists. Prof. Azza Nuzullah Putri, S.Pd., M.Pd. Co-Advisor: Assists. Prof. Dr. Hj. Nevrita, M.Pd., M.Si.

Keywords: Agribusiness and Agrotechnology, Biotechnology, E-Modules, Local Potential

This study aims to develop teaching materials in the form of e-modules integrated with the local potential of Gunung Kijang in biotechnology materials in the fields of agribusiness and agrotechnology for students of class X SMK, and describe their quality in terms of validity, practicality and effectiveness. This research is a research and development (*research and development*) using the hannafin and peck development research model consisting of 3 stages, namely the needs analysis phase, the design phase and the development or implementation phase and each phase involves evaluation. The instruments used were material expert validation sheets and teaching materials experts, teacher and student practice sheets, pre-test and post-test evaluation sheets, and student learning interest questionnaires after using e-modules. Based on the results of development research, it is known that the assessment of the validity of the material aspect is categorized as "very valid" with a percentage of 90% and the validation of teaching materials by local potential integrated e-module experts is in the "very valid" category with a percentage of 80.5%. The results of the practicality questionnaire by the teacher are in the "very practical" category with a percentage of 80.15% and the student practicality questionnaire is in the "very practical" category with a percentage of 84%. The results of the effectiveness through the pre-test and post-test showed an increase with an n-gain value of 0.7 in the high category, and the student learning interest questionnaire showed an increase with an n-gain 0.5 in the medium category. It can be concluded that the development of an integrated e-module with the local potential of Gunung Kijang on biotechnology materials in the fields of agribusiness and agrotechnology for class X SMK students which was developed using the Hannafin and Peck model is very valid, practical, and effective so that it is feasible to be used in the learning process at school.